

## BAB IV

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN HOTEL INAYAH SYARIAH PKP-RI KABUPATEN SERANG TAHUN BUKU 2108-2020

#### A. Analisis kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang ditinjau dari rasio likuiditas tahun buku 2018- 2020

##### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (*short time debet*). Analisis likuiditas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Hotel Inayah Syariah meliputi; *current ratio* dan *cash ratio*.

<i>Current ratio</i>	200%
<i>Cash ratio</i>	50%

*Standar industri rasio likuiditas*

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Rata- rata standar industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2:1. Berikut *current ratio* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang:

**Tabel 4.1**

**Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun buku 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Utang Lancar (Rp)</b>	<b><i>Current Ratio</i> (%)</b>
<b>2018</b>	1.799.334.108	393.968.955	456,71%
<b>2019</b>	1.176.708.047	422.179.520,71	278,72%
<b>2020</b>	1.400.650.768,38	1.517.679.520,71	92,29%
Rata-rata			275,90%
Standar Industri			200%

Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{393.55968.9}{1.799.334.108} \times 100\% \\ &= 456,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{422.179.520,71}{1.176.708.047} \times 100\% \\ &= 278,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.517.679.520,71}{1.400.650.768,38} \times 100\% \\ &= 92,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa *current ratio* Hotel Inayah Syariah tahun 2018 sebesar 456,71% atau 4,5671. Hal ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar

perusahaan dijamin oleh Rp 4,5671 aktiva lancar perusahaan. Di tahun 2019 *current ratio* Hotel Inayah Syariah sebesar 278,72% atau 2,7872. Hal ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 2,7872 aktiva lancar perusahaan. Selanjtnya di tahun 2020 *current ratio* Hotel Inayah Syariah 92,29% atau 0,9229. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 0,9229 aktiva lancar perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2018-2020 rata-rata *current ratio* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang sebesar 275,90% artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 2,7590 aktiva lancar perusahaan.

Jika rata-rata standar industri untuk *current ratio* adalah 200% atau sebanyak 2 kali maka pada tahun 2018 dapat dikatakan memuaskan karena *current ratio* tahun 2018 sebesar 456,7% atau sebanyak 4,6 kali sedangkan pada tahun 2020 *current ratio* turun drastis menjadi 92,29% atau sebanyak 0,1 kali rasio ini dinaggap kurang baik. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya hutang lancar Hotel Inayah Syariah pada

tahun 2020 sebesar Rp 1.517.679.520,71 tetapi aktiva lancarnya hanya sebesar Rp 1.400.650.768,38.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash ratio* adalah rasio perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia dan kas Bank. Rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah 50%. Berikut *cash ratio* Hotel Inayah Syariah PK-PRI Kabupaten Serang:

**Tabel 4.2**

**Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun buku 2018-2020**

Tahun	Kas+Kas Bank (Rp)	Utang lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2018	402.004.571	393.968.955	102%
2019	243.226.010	422.179.520,71	57,61%
2020	545.842.731,38	1.517.679.520,71	35,96%
Rata-rata			65.19%
Standar Industri			50%

Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{402.004.571}{393.968.955} \times 100\% \\ &= 102, \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{243.226.010}{422.179.520,71} \times 100\% \\ &= 57,61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{545.842.731,38}{1.517.679.520,71} \times 100\% \\ &= 35,96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa *cash ratio* Hotel Inayah Syariah tahun 2018 sebesar 102% atau setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 1,0200 kas perusahaan. Di tahun 2019 *cash ratio* Hotel Inayah Syariah sebesar 57,61% atau setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 0,5761 kas perusahaan. Selanjtnya di tahun 2020 *cash ratio* Hotel Inayah Syariah sebesar 35,96% atau 0,3596. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 0,3596 kas perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2018-2020 rata-rata *cash ratio* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang sebesar 65,19%% artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 0,6519 kas perusahaan.

Hasil analisis *cash ratio* jika rata-rata standar industri untuk *cash ratio* adalah 50% atau maka pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik karena *cash ratio* tahun 2020 sebesar 35,96% kemudian pada tahun 2019 *cash ratio* berada sedikit lebih tinggi dari rata-rata nilai industri yaitu sebesar 57,61% pada tahun ini rasio kas masih dianggap baik. Sedangkan pada tahun 2018 kas rasio Hotel Inayah Syariah berada pada angka yang terlalu tinggi yaitu 102% atau dua kali lipat dari rata-rata

nilai industri kas rasio. Artinya ada kas yang belum digunakan secara optimal oleh perusahaan.

## **B. Analisis Kinerja Keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang ditinjau dari rasio profitabilitas tahun buku 2018-2020**

### 1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur rasio keuangan, membutuhkan standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan standar industri atau lini dimana perusahaan secara dominan beroperasi. Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata:

**Tabel 4.3**  
**Standar Rasio Industri Profitabilitas**

	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>		<i>Return On Asset (ROA)</i>		<i>Return On Equity (ROE)</i>
%	<b>Kriteria</b>	%	<b>Kriteria</b>	%	<b>Kriteria</b>
<b>&gt;20</b>	Sangat Baik	<b>&gt;30</b>	Sangat Baik	<b>&gt;40</b>	Sangat Baik
<b>20</b>	Baik	<b>30</b>	Baik	<b>40</b>	Baik
<b>15</b>	Cukup	<b>25</b>	Cukup	<b>30</b>	Cukup

<b>10</b>	Kurang	<b>20</b>	Kurang	<b>25</b>	Kurang
<b>&lt;10</b>	Sangat Kurang	<b>&lt;20</b>	Sangat Kurang	<b>&lt;25</b>	Sangat Kurang

Sumber:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* menggambarkan tentang seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan atas penjualan (*income*) selama periode tertentu. Berikut adalah hasil analisis *net profit margin* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang:

**Tabel 4.4**  
**Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun buku 2018-2020**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
<b>2018</b>	250.792.631,08	1.413.618.718	17,74%
<b>2019</b>	161.941.590	1.812.171.162	8,93%
<b>2020</b>	83.096.335,38	1.124.489.379,16	7,38%
Rata-rata			11,35%
Standar Industri			20%

Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{250.792.631,08}{1.413.618.718} \times 100\% \\ &= 17,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{161.941.590}{1.812.171.162} \times 100\% \\ &= 8,93\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{83.096.335,38}{1.124.489.379,16} \times 100\% \\ &= 7,38\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 hasil analisis *net profit margin* dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 nilai *net profit margin* Hotel Inayah Syariah tahun 2018 sebesar 17,74%. Hal ini berarti setiap Rp 1 Penjualan akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,1774. Pada tahun 2019 *net profit margin* Hotel Inayah Syariah sebesar 8,93%. Hal ini menunjukkan ada penurunan yang sangat drastis sebesar 8,81%. Pada tahun 2020 *net profit margin* Hotel Inayah Syariah kembali mengalami penurunan Sebesar 1,55%. Penurunan *net profit margin* dari tahun 2019-2020 disebabkan karena menurunnya laba bersih dari dua tahun tersebut. Sedangkan rata-rata NPM dari tahun 2018-2020 sebesar 11,35%.

Hasil analisis rasio *net profit margin* Hotel Inayah Syariah pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,74% jika melihat rata-rata industri berada pada kriteria cukup sedangkan pada dua tahun selanjutnya yaitu 2019-2020 sebesar; 8,93% dan 7,38% masih kurang baik karena jika melihat kriteria rata-rata industri nilai rasio <10% belum berada pada kategori cukup. Artinya pada dua tahun terakhir laba bersih yang dihasilkan

oleh Hotel Inayah Syariah cenderung menurun bahkan pada tahun 2020 menurun drastis.

b. *Return on Assets*

*Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Berikut *Return on Assets* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang

**Tabel 4.5**

**Rasio Profitabilita (*Return on Assets*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b><i>Return On Assets</i> (%)</b>
<b>2018</b>	250.792.631,08	9.073.190.141,50	2,76%
<b>2019</b>	161.941.590	9.501.321.710,50	1,7%
<b>2020</b>	83.096.335,38	10.186.344.781,88	0,82%
Rata-rata			1,76%
Standar Industri			30%

*Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{250.792.631,08}{9.073.190.141,50} \times 100\% \\ &= 2,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{161.941.590}{9.501.321.710,50} \times 100\% \\ &= 1,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{83.096.335,38}{10.186.344.781,88} \times 100\% \\ &= 0,82\% \end{aligned}$$

Berasarkan perhitungan pada tabel 4.5 dengan menggunakan rumus rasio *Return on Assets* (ROA), pada tahun 2018, nilai Return On Assets sebesar 2,76%. Artinya setiap kenaikan Rp 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar RP.0,0276. Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 1,7%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,06% pada tahun ini, dari data yang ada ini dikarenakan adanya penurunan laba bersih dan aktiva persahaan. Pada tahun 2020 ROA Hotel Inayah Syariah kembali mengalami penurunan dari data yang ada hal ini dikarenakan penurunan laba bersih yang sangat drastis sementara nilai aktiva meningkat, sehingga mempengaruhi ROA pada Hotel Inayah Syariah. Hasil analisis rasio *return on assets* Hotel Inayah Syariah pada tahun 2018 sampai tahun 2020 masih dibawah rata-rata industri atau bisa dikatakan belum cukup baik.

c. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan memepergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu

memberikan laba atas ekuitas. Berikut *Return on Equity* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang:

**Tabel 4.6**  
**Rasio Profitabilita (*Return on Equity*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Return On Equity</i> (%)
2018	250.792.631,08	5.428.428.515,02	0,04%
2019	161.941.590	6.159.870.672,79	0,03%
2020	83.096.335,38	5.608.526.270,29	0,01%
Rata-rata			0,03%
Standar Industri			40%

*Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{250.792.631,08}{5.428.428.515,02} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{161.941.590}{6.159.870.672,79} \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{83.096.335,38}{5.608.526.270,29} \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada tabel 4.6 Hotel Inayah Syariah mengaami penurunan dari tahun 2018-2020 yaitu sebesar 0,04% ; 0,03% ; 0,01%. Hal ini terjadi karena laba yang dihasilkan dari tahun 2018-2020 terus

menurun yaitu Rp 250.792.631,08; Rp 161.941.590; Rp 83.096.335,38 hal ini terjadi karena meningkatnya modal pada tahun 2019-2020 sebesar Rp 6.159.870.672,79; Rp 5.608.526.270,29; dan tidak terkelola dengan efektif oleh Hotel Inayah Syariah sehingga mengalami penurunan laba pada tahun 2019-2020. Maka dapat diketahui dalam kurun waktu 2018-2020 rata-rata *return on equity* Hotel Inayah Syariah sebesar 0,03% artinya setiap Rp 1 modal perusahaan dikelola untuk menghasilkan laba sebesar Rp 0,003. Hal ini tentu sangat kurang baik jika melihat standar rata-rata industry yang cukup tinggi yaitu sebesar 40%.

### **C. Analisis kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang ditinjau dari rasio solvabilitas tahun buku 2018-2020**

#### **1. Rasio Solvabilitas (*Levareage*)**

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang sebagai berikut:

<i>Debt to assets ratio</i>	50%
<i>Debt to equity ratio</i>	80%

*Standar industri rasio likuiditas*

a. *Debt to Assets Ratio*

Rasio ini disebut sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yang diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. Semakin rendah *debt ratio* maka semakin baik. Adapun *debt to total assets* Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets*) pada Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Tahun Buku 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Total Assets (Rp)</b>	<b><i>Debt to Equity Ratio (%)</i></b>
<b>2018</b>	3.393.968.955	9.073.190.141,50	37,40%
<b>2019</b>	3.179.509.447,71	9.501.321.710,50	33,46%
<b>2020</b>	4.275.009.557,71	10.186.344.781,88	41,96%
Rata-rata			37,61%
Standar Industri			35%

*Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{3.393.968.955}{9.073.190.141,50} \times 100\% \\ &= 37,40\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{3.179.509.447,71}{9.501.321.710,50} \times 100\% \\ &= 33,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.275.009.557,71}{10.186.344.781,88} \times 100\% \\ &= 41,96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas Hotel Inayah Syariah yang diukur dengan *debt to assets ratio* pada tahun 2018 yaitu sebesar 37,40% artinya sebesar 37,40% total aktiva yang dimiliki Hotel Inayah Syariah dibiayai oleh hutang atau setiap Rp 1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp.0,3740. Pada tahun 2019 *debt to assets ratio* yaitu sebesar 33,46% artinya sebesar 33,46% total aktiva yang dimiliki oleh Hotel Inayah Syariah dibiayai oleh hutang atau setiap Rp 1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp.0,3346. *Debt to assets ratio* pada tahun 2020 yaitu sebesar 41,96% artinya sebesar 41,96% total aktiva yang dimiliki oleh Hotel Inayah Syariah dibiayai oleh hutang atau setiap Rp 1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar Rp.0,4196.

Hasil analisis rasio *debt to assets ratio* Hotel Inayah Syariah pada tahun 2018 dan 2020 masih dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 37,40% pada tahun 2018 dan 41,96% pada

tahun 2020 sedangkan pada tahun 2019 angka rasionya cukup baik berada dibawah rata-rata nilai industri yaitu sebesar 33,46%. Artinya kondisi ini menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuhnya oleh hutang rasio yang nilainya diatas rata-rata industri juga akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh pinjaman.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisi laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin rendah DER semakin baik. Berikut *deb to equity ratio* Hotel Inayah Syariah:

**Tabel 4.8**

**Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada Hotel Inayah  
SyariahPKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Total Ekuitas (Rp)</b>	<b><i>Debt to Equity Ratio (%)</i></b>
<b>2018</b>	3.393.968.955	5.428.428.515,02	62,52%
<b>2019</b>	3.179.509.447,71	6.159.870.672,79	51,62%
<b>2020</b>	4.275.009.557,71	5.608.526.270,29	76,22%
Rata-rata			63,45%
Standar Industri			66%

Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah, diolah.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{3.393.968.955}{5.428.428.515,02} \times 100\% \\ &= 62,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2019} &= \frac{3.179.509.447,71}{6.159.870.672,79} \times 100\% \\ &= 51,62\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2020} &= \frac{4.275.009.557,71}{5.608.526.270,29} \times 100\% \\ &= 76,22\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas Hotel Inayah Syariah yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada tahun 2018 yaitu sebesar 62,52% artinya setiap Rp 1 modal perusahaan dapat menjamin Rp 0,625 hutang perusahaan. Pada tahun 2019, tingkat solvabilitas Hotel Inayah Syariah yang diukur dengan *debt to equity ratio* adalah sebesar 51,62% artinya hutang perusahaan sebesar Rp 0,5162 dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan. Tingkat solvabilitas Hotel Inayah Syariah yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada tahun 2020 adalah sebesar 76,22%. Hal ini menunjukkan sebesar Rp 0,762 hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2018-2020 rata-rata *debt to equity ratio* Hotel Inayah Syariah sebesar 63,45% artinya hutang perusahaan sebesar Rp 0,634 dapat dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan. Hasil analisis rasio *debt to equity ratio* Hotel Inayah Syariah pada tahun 2018-2020 sebesar; 62,52%, 51,62%, 76,22% belum bisa dikatakan baik

karena masih dibawah rata-rata nilai standar indstri *debt to equity ratio*. Artinya jika kondisi rasionya rendah bagi perusahaan akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan perusahaan.

#### **D. Analisis kinerja keuangan PKP-RI Kabupaten Serang secara rasio model vertikal tahun buku 2018-2020**

##### 1. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan antar pos-pos laporan keuangan yang ada dalam satu periode, adapun hasil analisis vertikal kinerja keuangan Hotel Inayah Stariah adalah sebagai berikut:

##### a. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu

**Tabel 4.9**  
**Data Laporan Perhitungan Hasil Usaha Hotel Inayah Syariah**  
**PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020**  
**(Dalam Rupiah)**

Perkiraan	2018	2019	2020
Pendapatan bersih	1.413.618.718	1.812.171.162	1.124.489.379
Beban operasional	720.479.164,92	1.251.723.274	905.907.195
Total PHU	693.139.553,08	560.447.888	218.582.184,2

Beban perkoperasian	427.655.922	393.506.298	905.907.195
Total Beban	427.655.922	393.506.298	905.907.195
Pendapatan hasil usaha	250.729.631,08	161.941.590	92.330.335,38
Beban jasa penyertaan modal			9.234.000
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590	83.096.335,38

Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI, diolah.

Tabel 4.9 menunjukkan data perhitungan hasil usaha yang menyajikan laporan perhitungan hasil usaha Hotel Inayah Syariah, dari data tersebut dapat diketahui penapatan bersih dari tahun 2018-2020 fluktuatif, total beban semakin meningkat setiap ahunnya dan sisa hasil usahanya dari tahun 2018-2020 semakin menurun. Berikut hasil analisis perhitungan hasil usaha secara vertikal Hotel Inayah Syariah tahun buku 2018-2020:

**Tabel 4.10**

**Analisis Laporan Perhitungan Hasil Usaha secara Vertikal Hotel Inayah Syariah PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020 (Dalam Presentase)**

Perkiraan	2018	2019	2020	Common Size%			Rata-Rata
				2018	2019	2020	
Pendapatan bersih	1.413.618.718	1.812.171.162	1.124.489.379	100%	100%	100%	100%
Beban operasional	720.479.164,92	1.251.723.274	905.907.195	51%	69%	81%	67%
Total PHU	693.139.553,08	560.447.888	218.5821.84,2	49%	31%	19%	33%
Beban perkoperasian	427.655.922	393.506.298	905.907.195	30%	22%	81%	43%
Total Beban	427.655.922	393.506.298	905.907.195	30%	22%	81%	43%
Pendapatan	250.729.631,08	161.941.590	92.330.335,38	18%	9%	8%	12%

hasil usaha							
Beban jasa penyertaan modal			9.234.000	0%	0%	100%	100%
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590	83.096.335,38	18%	9%	7%	11%

*Sumber: Data Diolah.*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh analisis vertikal Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020 sebagai berikut:

Analisis laporan perhitungan hasil usaha tahun 2018 proporsi beban operasional sebesar 51% dari pendapatan bersih, proporsi total perhitungan hasil usaha sebesar 49%, dari pendapatan bersih, proporsi beban perkoperasian dan pada tahun 2018 sebesar 30% dari pendapatan bersih, proporsi total beban adalah sebesar 30% dari pendapatan bersih, proporsi pendapatan hasil usaha adalah sebesar 18% dari pendapatan bersih, proporsi beban penyertaan modal pada tahun 2018 adalah 0% karena tidak ada beban penyertaan modal pada tahun ini. Proporsi sisa hasil usaha pada tahun 2018 adalah sebesar 18% dari pendapatan bersih.

Analisis laporan perhitungan hasil usaha tahun 2019 proporsi beban operasional sebesar 69% dari pendapatan bersih, proporsi total perhitungan hasil usaha sebesar 31%, dari

pendapatan bersih, proporsi beban perkoperasian dan pada tahun 2019 sebesar 22% dari pendapatan bersih, proporsi total beban adalah sebesar 22% dari pendapatan bersih, proporsi pendapatan hasil usaha adalah sebesar 18% dari pendapatan bersih, proporsi beban penyertaan modal pada tahun 2019 adalah 0% kerana tidak ada beban penyertaan modal pada tahun ini. Proporsi sisa hasil usaha pada tahun 2019 adalah sebesar 9% dari pendapatan bersih.

Analisis lapoan perhitungan hasil usaha tahun 2020 proporsi beban operasional sebesar 81% dari pendapatan bersih, proporsi total perhitungan hasil usaha sebesar 19%, dari pendapatan bersih, proporsi beban perkoperasian dan pada tahun 2019 sebesar 81% dari pendapatan bersih, proporsi total beban adalah sebesar 81% dari pendapatan bersih, proporsi pendapatan hasil usaha adalah sebesar 8% dari pendapatan bersih, proporsi beban penyertaan modal pada tahun 2019 adalah 100%. Proporsi sisa hasil usaha pada tahun 2019 adalah sebesar 7% dari pendapatan bersih.

Perbandingan hasil analisis vertikal dari masing-masing komponen perhitungan hasil usaha tahun 2018-2020 adalah

untuk proporsi beban operasional mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan rata-rata kenaikan sebesar 67% dari pendapatan bersih. Proporsi total perhitungan hasil usaha dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan dengan rata-rata penurunannya 33% hal ini disebabkan karena naiknya beban operasional selama tiga tahun tersebut. Proporsi beban perkoperasian juga mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2018-2020 dengan rata-rata kenaikan sebesar 43%, begitu juga total beban rata-rata kenaikannya sama dengan beban perkoperasian yaitu sebesar 43% dari pendapatan bersih. Proporsi pendapatan hasil usaha setiap tahunnya dari 2018-2020 mengalami penurunan signifikan dengan rata-rata penurunannya sebesar 12%. Sementara itu proporsi beban penyertaan modal pada tahun 2018-2019 adalah 0% dan mengalami kenaikan yang drastis sebesar 100% pada tahun 2020. Sisa hasil usaha dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2018-2020 dengan rata-rata penurunannya sebesar 11%. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang dilihat dari perhitungan hasil usaha belum

optimal karena perhitungan hasil usaha dan sisa hasil usaha Hotel Inayah syariah selama tahun buku 2018-2020 mengalami penurunan signifikan dengan rata-rata penurunannya sebesar 33% untuk perhitungan hasil usaha dan 11% untuk sisa hasil usaha, sementara itu beban operasional dan total beban semakin meningkat selama tahun buku tersebut dengan rata-rata peningkatannya sebesar 33% untuk beban operasional dan 43% untuk total beban.

b. Laporan Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Berikut ini data laporan neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang:

**Tabel 4.11**  
**Aanlisis Laporan Neraca secara Vertikal Hotel Inayah**  
**Syariah PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>AKTIVA</b>			
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Aktiva Lancar	1.799.334.108	1.176.708.047	1.400.650.768,38
Investasi Jangka Panjang	452.535.000	476.535.000	497.535.000

Aktiva Tetap Inventaris	6.505.859.033,50	7.848.078.663,50	8.058.096.163,50
Aktiva Lain-Lain	-	315.462.000	230.062.850
<b>Total Aktiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>
<b>PASSIVA</b>			
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Passiva Lancar (Utang Jangka Pendek)	393.968.955	422.179.520,71	1.517.679.520,71
Passiva Tak Lancar (Utang Jangka Panjang)	3.000.000.000	2.757.329.927	2.651.500.377
Kekayaan Bersih (Ekuitas)	5.428.428.515,02	6.159.870.672,79	5.608.526.270,29
Sisa Hasil Usaha (SHU)	250.792.631,08	161.941.590	83.096.335,38
<b>Total Passiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>

Tabel 4.11 menunjukkan neaca Hotel Inayah PKP-RI kabupaten Serang tahun buku 2018-2020 yang akan dianalisis sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Analisis Laporan Neraca secara Vertikal Hotel Inayah Syariah**  
**PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020 (Dalam**  
**Presentase)**

<b>AKTIVA</b>							
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Common Size %</b>			
				<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
Aktiva Lancar	1.799.334.108	1.176.708.047	1.400.650.768	20%	12%	14%	24%

Investasi Jangka Panjang	452.535.000	476.535.000	497.535.000	5%	5%	5%	5%
Aktiva Tetap Inventaris	6.505.859.033,50	784.808.663,50	8.058.096.163,50	72%	83%	79%	78%
Aktiva Lain-Lain		315.462.000	230.062.850	0%	3%	2%	1,6%
<b>Total Aktiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>PASSIVA</b>							
Passiva Lancar	393.968.955	422.179.520,71	151.767.920,71	4%	4%	1%	3%
Pasiva Tak Lancar	3.000.000.000	2.757.329.927	2.651.500.377	33%	29%	26%	29,3%
Ekuitas	5.284.285.151,02	6.159.870.672,79	5.608.526.270,29	59%	65%	55%	59,7%
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590,00	83.096.335,38	3%	2%	1%	2%
<b>Total Pasiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh analisis vertikal Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020 sebagai berikut:

Analisis laporan neraca sisi aktiva tahun 2018 proporsi aktiva lancar sebesar 20% dari total aktiva, proporsi investasi jangka panjang sebesar 5%, dari total aktiva, proporsi aktiva tetap inventaris pada tahun 2018 sebesar 72% dari total aktiva, proporsi aktiva lain-lain adalah 0% dari total aktiva. Pada sisi passiva proporsi passiva lancar pada tahun sebesar 4% dari total passiva, proporsi passiva tak lancar pada tahun 2018 sebesar 33% dari total passiva, proporsi ekuitas sebesar 59%

dari total passiva, proporsi sisa hasil usaha adalah 3% dari total passiva.

Analisis laporan neraca sisi aktiva tahun 2019 proporsi aktiva lancar sebesar 12% dari total aktiva, proporsi investasi jangka panjang sebesar 5%, dari total aktiva, proporsi aktiva tetap inventaris pada tahun 2019 sebesar 83% dari total aktiva, proporsi aktiva lain-lain sebesar 3% dari total aktiva. Pada sisi passiva proporsi passiva lancar sebesar 4% dari total passiva, proporsi passiva tak lancar pada tahun 2018 sebesar 29% dari total passiva, proporsi ekuitas sebesar 65% dari total passiva, proporsi sisa hasil usaha adalah 2% dari total passiva.

Analisis laporan neraca sisi aktiva tahun 2020 proporsi aktiva lancar sebesar 14% dari total aktiva, proporsi investasi jangka panjang sebesar 5%, dari total aktiva, proporsi aktiva tetap inventaris pada tahun 2020 sebesar 79% dari total aktiva, proporsi aktiva lain-lain adalah 2% dari total aktiva. Pada sisi passiva proporsi passiva lancar sebesar 1% dari total passiva, proporsi passiva tak lancar pada tahun 2020 sebesar 26% dari total passiva, proporsi ekuitas sebesar 55% dari total passiva, proporsi sisa hasil usaha adalah 1% dari total passiva.

Perbandingan hasil analisis vertikal dari masing-masing komponen laporan neraca 2018-2020 pada sisi aktiva adalah untuk proporsi aktiva lancar fluktuatif, tahun 2019 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 8% kemudian kembali meningkat pada tahun 2020 sebesar 2% dengan rata-ratanya sebesar 24%. Proporsi investasi jangka panjang selama tahun 2018-2020 berada pada presentase tetap yaitu sebesar 5%. Proporsi aktiva tetap inventaris selama tahun 2018-2020 fluktuatif, pada tahun 2018 sempat mengalami peningkatan dengan persentasenya sebesar 83% kemudian menurun pada tahun berikutnya dengan persentasenya sebesar 79% dan rata-ratanya sebesar 53%. Proporsi Proporsi aktiva lain-lain tahun 2018-2020 fluktuatif, pada tahun 2018 sempat 0% kemudian meningkat menjadi 3% tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 1% pada tahun 2020. Dari hasil analisis neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang selama tahun 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sudah optimal karena total aktiva lebih besar daripada total passiva, ini mengindikasikan bahwa Hotel Inayah Syariah mampu membayar kewajibannya dengan total asset yang dimiliki.

**E. Analisis kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang secara rasio model horizontal tahun buku 2018-2020**

1. Analisis Horizontal (*Base year to year*)

Analisis yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Berikut hasil perhitungan laporan keuangan Hotel inayah Syariah PKP-RI kabupaten Serang secara Horizontal:

a. Laporan Perhitngan Hasil Usaha

**Tabel 4.13**  
**Data Laporan Perhitungan Hasil Usaha Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018-2020 (Dalam Rupiah)**

<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Jasa Hotel	1.143.025.000	1.654.450.750	1.072.805.727
Jasa Lainnya	270.593.718	157.720.412	51.683.652,16
Jumlah Pendapatan	1.413.618.718	1.812.171.162	1.124.489.379,16
Beban Operasional	(720.479.164,92)	(1.251.723.274)	(905.907.195)
Beban Perkoperasian	(427.655.922)	(393.506.298)	(123.251.848,78)
Jumlah Beban	(1.162.826.086,92)	(1.650.229.572)	(1.032.159.043,78)
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590	92.330.335,38

Bruto			
Beban Jasa Penyertaan Modal	-	-	9.234.000
Sisa Hasil Usaha Netto	250.792.631,08	161.941.590	83.096.335,38

*Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI, diolah.*

Berdasarkan tabel 4.13 Hotel Inayah Syariah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 250.7992.631,08. Laba bersih tersebut terus mengalami penurunan hingga tahun 2020. Berikut hasil analisis horizontal laporan perhitungan hasil usaha tahun buku 2018-2020:

**Tabel 4.14**

**Analisis Laporan Perhitungan Hasil Usaha secara Horizontal Hotel Inayah Syariah PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018 (Dalam Presentase)**

Perkiraan	2017	2018	Selisih	(%)
Pendapatan bersih	1.316.169.208	1.413.618.718	97.449.510	7%
Beban operasinal	606.028.434,83	720.479.164,92	114.450.730	19%
Total PHU	710.140.773,17	693.139.553,08	(17.001.220)	(2%)
Beban perkoperasian	347.318.664	427.655.922	80.337.258	23%
Total Beban	347.318.664	427.655.922	80.337.258	23%
Pendapatan hasil usaha	362822109,17	250.729.631,08	(112.092.478)	(31%)
Beban jasa penyertaan modal				
Sisa Hasil Usaha	362.822.109,17	250.792.631,08	(112.029.478)	(31%)

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil analisis laporan perhitungan hasil usaha Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2018 sebagai berikut:

Pendapatan bersih tahun 2018 lebih besar daripada tahun 2017 dengan selisih persentasenya sebesar 7% artinya pendapatan bersih tahun 2018 meningkat sebesar 7%. Beban operasional tahun 2018 meningkat sebesar 19%. Total perhitungan hasil usaha tahun 2018 menurun sebesar 2%. Beban perkoperasian tahun 2018 naik sebesar 23%. Total beban naik sebesar 23%. Pendapatan hasil usaha menurun sebesar 31% dan sisa hasil usaha menurun sebesar 31%.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Laporan Perhitungan Hasil Usaha secara Horizontal Hotel**  
**Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2019**  
**(Dalam Presentase)**

Perkiraan	2018	2019	Selisih	(%)
Pendapatan bersih	1.413.618.718	1.812.171.162	398.552.444	28%
Beban operasional	720.479.164,92	1.251.723.274	531.244.109	74%
Total PHU	693.139.553,08	560.447.888	( 132.691.665)	(19%)
Beban perkoperasian	427.655.922	393.506.298	(34.149.624)	(8%)
Total Beban	427.655.922	393.506.298	( 34.149.624)	(8%)
Pendapatan hasil usaha	250.729.631,08	161.941.590	( 88.788.041)	(35%)
Beban jasa penyertaan modal				
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590	(88.851.041)	(35%)

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh hasil analisis laporan perhitungan hasil usaha Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2019 sebagai berikut:

Pendapatan bersih tahun 2019 naik dengan persentasenya sebesar 28%. Beban operasional tahun 2019 menurun sebesar 74%. Total perhitungan hasil usaha tahun 2019 menurun sebesar 19%. Beban perkoperasian tahun 2019 menurun sebesar 8%. Total beban menurun sebesar 8%. Pendapatan hasil usaha menurun sebesar 35% dan sisa hasil usaha menurun sebesar 35%.

**Tabel 4.16**  
**Analisis Laporan Perhitungan Hasil Usaha secara Horizontal Hotel**  
**Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang Tahun Buku 2020**  
**(Dalam Presentase)**

Perkiraan	2019	2020	Selisih	(%)
Pendapatan bersih	1.812.171.162	1.124.489.379	(687.681.783)	(38%)
Beban operasional	1.251.723.274	905.907.195	(345.816.079)	(28%)
Total PHU	560.447.888	218.582.184	(341.865.704)	(61%)
Beban perkoperasian	393.506.298	905.907.195	512.400.897	130%
Total Beban	393.506.298	905.907.195	512.400.897	130%
Pendapatan hasil usaha	161.941.590	92.330.335	(69.611.255)	(43%)
Beban jasa penyertaan modal		923.400	923.400	(100%)
Sisa Hasil Usaha	161.941.590	83.096.335	(78.845.255)	(49%)

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil analisis laporan perhitungan hasil usaha Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2019 sebagai berikut:

Pendapatan bersih tahun 2020 turun dengan persentasenya sebesar 38%. Beban operasional tahun 2020 menurun sebesar 28%. Total perhitungan hasil usaha tahun 2020 menurun sebesar 61%. Beban perkeroperasian tahun 2020 meningkat sebesar 130%. Total beban menurun sebesar naik sebesar 130%. Pendapatan hasil usaha menurun sebesar 43% dan sisa hasil usaha menurun sebesar 49%.

Hasil analisis secara horizontal selama Selama tahun 2018-2020 disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah belum optimal diakrenakan beban-beban setiap tahunnya meningkat melebihi dari presentase peningkatan pendapatan.

b. Laporan Neraca

**Tabel 4.17**  
**Data Laporan Neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten**  
**Serang Tahun Buku 2018-2020 (Dalam Rupiah)**

<b>AKTIVA</b>			
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Aktiva Lancar	1.799.334.108	1.176.708.047	1.400.650.768,38
Investasi Jangka Panjang	452.535.000	476.535.000	497.535.000
Aktiva Tetap Inventaris	6.505.859.033,50	7.848.078.663,50	8.058.096.163,50
Aktiva Lain-Lain	-	315.462.000	230.062.850
<b>Total Aktiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>

<b>PASSIVA</b>			
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Passiva Lancar	393.968.955	422.179.520,71	1.517.679.520,71
Passiva Tak Lancar	3.000.000.000	2.757.329.927	2.651.500.377
Kekayaan Bersi	5.428.428.515,02	6.159.870.672,79	5.608.526.270,29
Sisa Hasil Usaha	250.792.631,08	161.941.590	83.096.335,38
<b>Total Passiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>10.186.344.781,88</b>

*Sumber: Laporan Keuangan Hotel Inayah Syariah PKP-RI, diolah.*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa total aktiva dan total pasiva Hotel Inayah Syariah pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun tahun sebelumnya.

**Tabel 4.18**

**Aanlisis Laporan Neraca secara Horizontal Hotel Inayah Syariah  
PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2018 (Dalam Presentase)**

<b>AKTIVA</b>				
<b>Pekiraan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Selisih</b>	<b>(%)</b>
Aktiva lancer	2.157.137.978	1.799.334.108	(357.803.870)	(17%)
Investasi jangka panjang	428.535.000	452.535.000	24.000.000	6%
Aktiva tetap inventaris	2.498.597.553,50	6.505.859.033,50	4.007.261.480	160%
Aktiva lain-lain	165.462.000		(165.462.000)	(100%)
<b>Total aktiva</b>	<b>5.249.732.511,50</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>3.823.457.630</b>	<b>73%</b>

<b>PASSIVA</b>				
Passiva lancar	394.988.364,48	393.968.955	(1.019.409)	0%
Pasiva tak lancar		300.000.000	300.000.000	100%
Ekuitas	4.491.922.038	5.428.428.515,02	936.506.477	21%
Sisa hasil usaha	362.822.109	250.792.631,08	(112.029.478)	(31%)
<b>Total pasiva</b>	<b>5.249.732.511,50</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>3.823.457.630</b>	<b>73%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil analisis neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2019 sebagai berikut:

Dilihat dari sisi aktiva, untuk aktiva lancar tahun 2018 turun dengan persentasenya sebesar 17%. Investasi jangka panjang tahun 2018 naik sebesar 6%. Aktiva tetap inventaris tahun 2018 naik sebesar 160%. Aktiva lain-lain tahun 2018 turun sebesar 100%. Dilihat dari sisi passiva, untuk passiva lancar mengalami penurunan dengan persentase selisih sebesar 0,05%, sementara itu passiva tak lancar naik sebesar 100%. Ekuitas naik sebesar 21%. Sisa hasil usaha menurun 31%

**Tabel 4.19**  
**Aanlisis Laporan Neraca secara Horizontal Hotel Inayah Syariah PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2019 (Dalam Presentase)**

<b>Aktiva</b>				
<b>Perkiraan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Selisih</b>	<b>(%)</b>
Aktiva lancar	1.799.334.108	1.176.708.047	(622.626.061)	(35%)
Investas jangka panjang	452.535.000	476.535.000	24.000.000	5%
Aktiva tetap inventaris	6.505.859.033,50	7.848.808.663,50	(5.721.050.370)	(88%)
Aktiva lain-lain		315.462.000	315.462.000	100%
<b>Total aktiva</b>	<b>9.073.190.141,50</b>	<b>9.501.321.710,50</b>	<b>428.131.569</b>	<b>5%</b>

<b>Passiva</b>				
Passiva lancar	393.968.955	422.179.520,71	28.210.566	7%
Pasiva tak lancar	300.000.000	275.329.927	(24.670.073)	(8%)
Ekuitas	5.428.428.515,02	615.870.672,79	(4.812.557.842)	(89%)
Sisa hasil usaha	250.792.631,08	161.941.590,00	(88.851.041)	(35%)
Total pasiva	9.073.190.141,50	9.501.321.710,50	428.131.569	5%

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh hasil analisis neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2019 sebagai berikut:

Dilihat dari sisi aktiva, untuk aktiva lancar tahun 2019 turun dengan persentasenya sebesar 35%. Investasi jangka panjang tahun 2019 naik sebesar 5%. Aktiva tetap inventaris tahun 2019 turun sebesar 88%. Aktiva lain-lain tahun 2019 naik sebesar 100%. Dilihat dari sisi passiva, untuk passiva lancar mengalami kenaikan sebesar 7%, sementara itu passiva tak lancar turun sebesar 8%. Ekuitas turun sebesar 89%. Sisa hasil usaha menurun 35%

**Tabel 4.20**  
**Aanlisis Laporan Neraca secara Horizontal Hotel Inayah Syariah PKPRI Kabupaten Serang Tahun Buku 2020 (Dalam Presentase)**

<b>Aktiva</b>				
Perkiraan	2019	2020	Selisih	(%)
Aktiva lancar	1.176.708.047	1.400.650.768	223.942.721	19%
Investasi jangka panjang	476.535.000	497.535.000	21.000.000	4%
Aktiva tetap inventaris	784.808.663,50	8.058.096.163,50	7.273.287.500	92%
Aktiva lain-lain	315.462.000	230.062.850	(85.399.150)	(27%)
Total aktiva	9.501.321.710,50	10.186.344.781,88	685.023.071	7%

<b>Passiva</b>				
Passiva lancar	422.179.520,71	151.767.920,71	(270.411.600)	(64%)
Pasiva tak lancar	2.775.329.927	2.651.500.377	2.376.170.450	(11%)
Ekuitas	615.870.672,79	5.608.526.270,29	4.992.655.598	81%
Sisa hasil usaha	161.941.590,00	83.096.335,38	(78.845.255)	(49%)
Total pasiva	9.501.321.710,50	10.186.344.781,88	685.023.071	7%

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh hasil analisis neraca Hotel Inayah Syariah PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2019 sebagai berikut:

Dilihat dari sisi aktiva, untuk aktiva lancar tahun 2020 naik dengan persentasenya sebesar 19%. Investasi jangka panjang tahun 2019 naik sebesar 4%. Aktiva tetap inventaris tahun 2019 naik sebesar 92%. Aktiva lain-lain tahun 2019 turun sebesar 27%. Dilihat dari sisi passiva, untuk passiva lancar mengalami penurunan sebesar 64%, passiva tak lancar turun sebesar 11%. Ekuitas naik sebesar 81%. Sisa hasil usaha menurun 49%

Hasil analisis secara horizontal selama Selama tahun 2018-2020 disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Inayah Syariah belum optimal jika dilihat dari tahun 2018-2019 passiva lancar lebih besar daripada aktiva lancar, sedangkan

apda tahun 2020 memang sudah ada kenaikan aktiva sebesar 19% tetapi pada tahun ini juga terjadi penurunan passiva yg cukup tinggi sebesar 64%.

